

**STRATEGI PEMBINAAN SANTRI DALAM MENINGKATKATAN
KETERAMPILAN DAKWAH DIPONDOK PESANTREN
DAARUL MUKHLASIN KEPALA MEGA DIDESA
TERBANGGI SUBING KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah**

Disusun Oleh :

LAURA SALSA BILLA

NPM :1841030590



Program Studi : Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022**

STRATEGI PEMBINAAN SANTRI DALAM MENINGKATKATAN

**STRATEGI PEMBINAAN SANTRI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN DAKWAH DIPONDOK PESANTREN
DAARUL MUKHLASIN KEPALA MEGA DIDESA
TERBANGGI SUBING KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah**



Disusun Oleh :

LAURA SALSABILLA

NPM :1841030590

Pembimbing I : Dr. Hj, Suslina Sanjaya, S.Ag. M.Ag

Pembimbing II : H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos. I

Program Studi : Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022**

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga dakwah islam yang melembaga diindonesia dimana kiyai dan snatri hidup bersama dalam suatu asrama yang memiliki bilik-bilik kamar sebagai ciri-ciri esensialnya dengan berdasarkan nilai-nilai agama islam. pondok pesantren mempunyai 5 elemen dasar yaitu pondok, mesjid, pengajaran kitab-kitab klasik islam, santri dan kiyai.

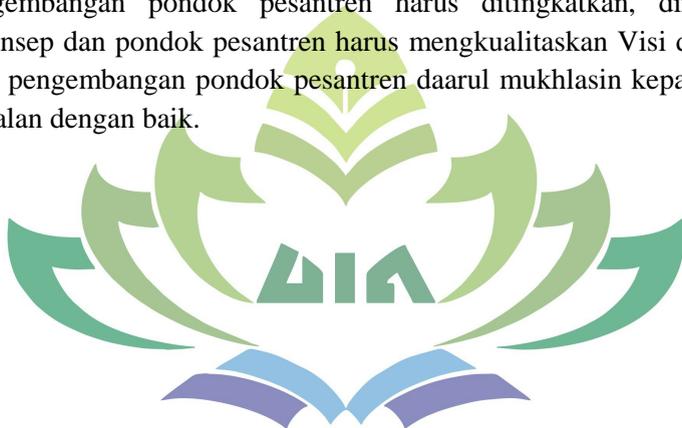
Dari kelima elemen diatas merupakan elemen dasar yang dimiliki sebuah pesantren. Pesantren dikatakan lengkap apabila telah memiliki kelima elemen diatas dan masing-masing mempunyai fungsi tersendiri dalam pembinaan santri melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dengan baik dalam bidang fisik maupun mental santri dipondok pesantren. Dimensi fungsi pondok pesantren tiak bisa dilepaskan dari hakekat dasarnya bahwa pondok pesantren tumbuh berawal dari masyarakat sebagai lembaga informal desa dalam bentuk yang sangat sederhana.

Penelitian ini meneliti tentang strategi pembinaan santri dalam meningkatkan keterampilan dakwah pondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega desa terbnaggi subing kabupaten lampung tengah. Untuk memudahkan penelitian ini digunakan rumusan masalah yaitu: Bagaimana strategi yang diterapkan dalam membina santri dalam meningkatkan keterampilan berdakwah dipondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega di desa terbanggi subing kabupaten lampung tengah dalam keterampilan dakwah, Faktor pendukung dan penghambat dalam membina santri dalam keterampilan dakwah, Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan santri dalam keseharian dipondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega di desa terbanggi subing kabupaten lampung tengah.

Penelitian ini menggunakan penelitian *kualitatif* yakni penelitian yang digunakan untuk mencari data yang berasal dari data lapangan, juga data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang diperoleh melalui proses pencatatan apa adanya tentang kondisi

obyektif dan metode yang digunakan untuk membuat generalisasi, kemudian dianalisa dengan menggunakan metode *deskriptif analisis*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut: *pertama*, strategi yang diterapkan dalam membina santri dalam meningkatkan keterampilan berdakwah dipondok pesantren daarul mukhlisin telah terlaksana sudah cukup baik. *Kedua*, Faktor pendukung dan penghambat dalam membina santri dalam keterampilan dakwah mendapatkan dukungan yg baik dan nilai positif dari kalangan masyarakat. *Ketiga*, Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan santri dalam keseharian dipondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega berjalan dengan baik, akan tetapi pengembangan pondok pesantren harus ditingkatkan, dirancang, dikonsep dan pondok pesantren harus mengkuaitaskan Visi dan Misi agar pengembangan pondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega berjalan dengan baik.



ABSTRACT

Islamic boarding school is an Islamic da'wah institution that is institutionalized in Indonesia where kyai and santri live together in a dormitory that has cubicles as its essential characteristics based on Islamic religious values. Islamic boarding schools have 5 basic elements, namely the cottage, the mosque, the teaching of Islamic classical books, the santri and the kyai.

Of the five elements above are the basic elements of a pesantren. A boarding school is said to be complete if it already has the five elements above and each has its own function in fostering students through well-organized activities in the physical and mental fields of students at the boarding school.

The dimensions of the function of Islamic boarding schools cannot be separated from their basic essence that Islamic boarding schools grew from the community as an informal village institution in a very simple form.

This study examines the strategy of fostering students in improving the da'arul mukhlisin Islamic boarding school da'wah skills, the head of the mega village of Subing, Central Lampung district. To facilitate this research, the formulation of the problem is used, namely: How are the strategies applied in fostering students in improving da'wah skills at the Daarul Mukhlisin Islamic boarding school, the head of Mega in the village of Flying Subing, Central Lampung district in da'wah skills, Supporting and inhibiting factors in fostering students in da'wah skills, Forms of The form of activities carried out by students in their daily lives at the Daarul Mukhlisin Islamic Boarding School, Head of Mega in the village of Flying Subing, Central Lampung Regency

This study uses qualitative research, namely research that is used to find data from field data, as well as data from interviews, documentation and observations obtained through the process of recording as it is about the objective conditions and methods used to

make generalizations, then analyzed using descriptive methods Analysis.

From the results of the research carried out, it can be explained as follows: first, the strategy applied in fostering students in improving da'wah skills at the Daarul Mukhlasin Islamic Boarding School has been implemented quite well. Second, the supporting and inhibiting factors in fostering students in da'wah skills get good support and positive values from the community. Third, the forms of activities carried out by students in their daily lives at the Daarul Mukhlasin Head Mega Islamic Boarding School are going well, but the development of the Islamic Boarding School must be improved, designed, conceptualized and the Islamic Boarding School must quality its Vision and Mission so that the development of the Daarul Mukhlasin Head Mega Islamic Boarding School runs smoothly. good.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **LAURA SALSA BILLA**
NPM : **1841030590**
Jurusan/Prodi : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “STRATEGI PEMBINAAN SANTRI DALAM MENINGKATKATANKETERAMPILAN DAKWAH DIPONDOK PESANTREN DAARUL MUKHLASIN KEPALA MEGA DIDESA TERBANGGI SUBING KABUPATEN LAMPUNG TENGAH” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri tidak ada unsur plagiat maupun duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang disebutkan sebagai rujukan dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari nanti terbukti adanya ketidak sesuaiin dalam karya ini, maka sepenuhnya tanggung jawab penyusun dan penyusun siap menerima sanksi yang diberikan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, Mei 2022

Penulis,



LAURA SALSA BILLA
1841030590



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703531780421

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : STRATEGI PEMBINAAN SANTRI DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN
DAKWAH DIPONDOK PESANTREN
DAARUL MUKHLASIN KEPALA MEGA
DIDESA TERBANGGI SUBING
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Nama Mahasiswa : Laura Salsa Billa
NPM : 1841030590
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag
NIP. 197206161997032002


H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos. I
NIP. 197306012003121002

**Mengetahui,
Ketua Prodi Manajemen Dakwahh**


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703531780421

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Strategi Pembinaan Santri Dalam Meningkatkan Keterampilan Dakwah Dipondok Pesantren Daarul Mukhlisin Kepala Mega Didesa Terbanggi Subing Kabupaten Lampung Tengah”** disusun Oleh Nama: Laura Salsa Billa, NPM. 1841030590, Prodi Manajemen Dakwah, Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Pada hari/tanggal: Rabu/ 27 April 2022.

Dengan Tim Penguji Susunan Sebagai berikut :

Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos. I ()

Sekretaris : Badarudin M. Ag ()

Penguji I : Dr. Mubasit, MM ()

Penguji II : Hj. Suslina Sanjaya S.Ag, M.Ag ()

Penguji Pendamping : H. Zamhariri, M. Sos. I ()



**Dekan
Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Prof. Dr. Abdul Syukur, M. Ag
NIP. 196511011995030001**

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl 16 : 125)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT, kita memujinya-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa yang mendapat petunjuk dari Allah, maka tidak ada yang menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan Rasul-Nya. Semoga doa, shalwata tercurah pada junjungan dan suri teladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat. Aamiin

Persembahan dan tugas akhir ini dan rasa terima kasih saya ucapkan untuk :

1. Keluarga ku tercinta, terutama untuk kedua orang tua saya yang sangat berharga dalam hidup saya. Hidup saya yang begitu mudah dan lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi sosok orang tua yang sempurna dan sangat berpengaruh dihidup saya.
2. Kakak – kakakku tersayang Rizky Haliwibawa, Harmalia Ayu Safitri, Ledi Alista yang telah memberikan dorongan dan semangat baik materi maupun motivasi dalam mencapai keberhasilan dalam memperoleh gelar sarjana Sosial.
3. Adik ku Tegar Satria Negara, yang telah membuat saya termotivasi dan menjadi contoh yang baik untuk adik saya dalam memperoleh gelar sarjana, dan membuktikan bahwa tidak harus dari keluarga berpangkat dalam memperoleh gelar sarjana.
4. Teman- teman manajemen dakwah kelas G yang sudah memberi dukungan dan motivasi untuk saya.
5. Sahabat saya, Mayang sari ,icha sintia, ridho novianto yang selalu membantu saya dan selalu ada disaat saya butuh bantuan dalam mengerjakan skripsi

6. Dona Amelia, Linda, Mutia, Meria kawan- kawan kosan saya yang selalu menemani saya selama penyusunan skripsi
7. Dosen pembimbing I dan II yang selalu memberi arahan dan membimbing saya dalam penyelesaian tugas akhir saya
8. Dan Terakhir disampaikan kepada Almamater yang berwarna Hijau yang melambangkan harmoni, kesegaran, dan kesuburan yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Laura Salsa Billa, dilahirkan di kec. Gunung Sugih, kab. Lampung Tengah, pada tanggal 05 juni 2000. Anak keempat dari pasangan Bapak Muhammad Ali SSR dan Ibu Qodru Hartati yang beralamatkan Jl. Lintas Sumatra, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah. Desa Terbanggi Agung. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu :

1. SDN I Terbanggi Agung tamat tahun 2012.
2. SMP Negeri I Bumi Ratu Nuban tamat tahun 2015.
3. SMK Negeri 3 Terbanggi Besar tamat tahun 2018.
4. Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan konsentrasi jurusan manajemen dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullaahi wabarokatuh.

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melipahkan taufiq dan hidayah-Nya berupa petunjuk, ilmu pengetahuan, kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“strategi pembinaan santri dalam meningkatkan keterampilan Dakwah dipondok pesantren Daarul Mukhlisin Kepala Mega didesa terbanggi subing kabupaten lampung tengah”** shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta umat muslim yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). dengan segala kerendahan hati dan atas terselesaikannya skripsi penulis mengucapkan terimakasih keada semua pihak yang turun berperan dalam proses penyelesaian secar rinci penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan dan pembimbing II serta M.Husaini, MT selaku sekretaris Jurusan MD.
3. Bapak H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos. I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyusun skripsi ini
4. Ucapkan terimakasih juga penulis ucapkan kepada tim penguji dan para dosen yang telah membantu, memotivasi, mentransfer, serta mentransformasi ilmu pengetahuannya.

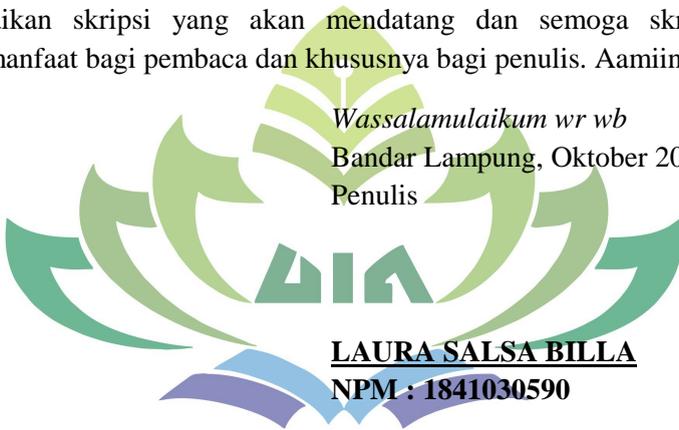
5. Bapak/ibu pimpinan yayasan dan pengurus pondok pesantren Darul Muklasin KM Jannah di desa terbanggi subing kabupaten lampung tengah yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Keluarga Besar saya terutama kedua Orang Tua yang telah memberikan semangat serta Do'a.

Semoga bantuan dan jerih payah semua pihak menjadi satu catatan disisi Allah SWT, Aamiin ya robbal'amin. Penulis mengharapkan kritik dan saran bagipara pembacanya yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi yang akan mendatang dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya nya yang sifat nya membangun demi kebaikan skripsi yang akan mendatang dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis. Aamiin

Wassalamulaikum wr wb

Bandar Lampung, Oktober 2021

Penulis



LAURA SALSA BILLA

NPM : 1841030590

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Penelitian yang relevan	15
H. Metodologi Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II SETRATEGI PEMBINAAN DAN DAKWAH	
A. Strategi	27
1. Pengertian Strategi	27
2. Peran Strategi	30
3. Tingkatan-tingkatan strategi	30
4. Jenis-jenis strategi	33
B. Pembinaan	34
1. Pengertian Pembinaan	34
2. Macam- macam pembinaan	36
3. Materi pembinaan	37
4. Metode pembinaan	39
C. Dakwah	43
1. Pengertian Dakwah	43
2. Unsur-unsur Dakwah	45

3. Tujuan Dakwah	46
4. Ayat Tentang Dakwah	48
5. Metode Dakwah	49
6. Respektif Ulama	51

**BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN
DAARUL MUKHLASIN KEPALA MEGA DIDESA
TERBANGGI SUBING KAB. LAMPUNG TENGAH**

A. Profil pondok pesantren darul mukhlisin kepala Mega	57
1. Sejarah berdirinya pondok pesantren daarul Mukhlisin Kepala Mega	57
2. Struktur Kepengurusan pondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega	60
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kepala Mega	61
4. Tujuan Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kepala Mega	62
5. Program Kerja pondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega	63
6. Keterampilan Dakwah Dipondok Pesantren Daarul Mukhlisin Kepala Mega	66
7. Faktor Pengaruh Startegi Dakwah.....	67
B. cara membina santri dalam keterampilan dakwah yang diterapkan dipondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega	72
C. metode dakwah yang diterapkan dipondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega	74

**BAB IV STRATEGI PEMBINAAN SANTRI
MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAKWAH
DIPONDOK PESANTREN DAARUL MUKHLASIN
KEPALA MEGA DIDESA TERBANGGI SUBING
KAB. LAMPUNG TENGAH**

A. Langkah-langkah strategi pembinaan santri dalam meningkatkan keterampilan dakwah dipondok pesantren....	
---	--

daarul mukhlisin kepala mega	81
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	85
1. Faktor Pendukung	85
2. Faktor Penghambat	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “Strategi pembinaan santri Dalam Meningkatkan keterampilan Dakwah di Pondok Pesantren Darul Muklasin KM Jannah di Desa Terbanggi Subing Kabupaten Lampung Tengah” agar tidak terjadi kesalah pahaman dan mempertahankan asumsi yang salah tentang skripsi ini penulis terlebih dahulu akan menjelaskan setiap istilah yang terkandung didalamnya, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan baik.

Strategi menurut Argyris, Mintzberg, Steiner dan Miner seperti yang dikutip oleh Rangkuti 2005:4: “Strategi merupakan respon secara terusmenerus maupun adaktif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi suatu organisasi”.

Strategi menurut Glueck dan Jauch yang mengatakan : “Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Quinn mengartikan Strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan.Strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan internal dan kelemahan

perusahaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan yang dilakukan oleh mata-mata musuh.¹

dari beberapa pendapat para Ahli di atas, maka strategi dapat disimpulkan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi : tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan menenangkan persaingan, terutama perusahaan atau organisasi harus memiliki keunggulan kompetitif.

pembinaan merupakan suatu proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuan agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Mangun Harjana menjelaskan bahwa pembinaan jika dikaitkan dengan pengembangan manusia merupakan bagian dari pendidikan, pelaksanaa, pembinaan adanya dari sisi praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan.

Kata bina atau membina sama artinya dengan membangun, mendirikan, memelihara, mengembangkan dan menyempurnakan J.S Bardodo, adapun menurut M. Sastraparadja mengatakan bahwa pembinaan sama dengan membangun atau mendirikan.

Menurut bahasa, Kata dakwah merupakan suatu istilah dari kata kerja bahasa Arab yaitu يدعو-دعا menjadi bentuk masdar دعوة yang berarti seruan, panggilan dan ajakan.1) adapun pendapat para ahli mengenai istilah dakwah yaitu :

Shalahuddin Sanusi Dakwah itu adalah usaha mengubah keadaan yang negatif menjadi keadaan yang

¹ Sesra Budio, *straegi manajemen sekolah*, jurnal Menata, Juli-Desember 2019, h.42.

positif, memperjuangkan yang ma'ruf atas yang munkar, memenangkan yang hak atas yang batil.

Timur Djaelani Dakwah ialah menyeru kepada manusia untuk berbuat baik dan menjauhi yang buruk sebagai pangkal tolak kekuatan mengubah masyarakat dan keadaan yang kurang baik kepada keadaan yang lebih baik sehingga merupakan suatu pembinaan”.

Pondok Pesantren Daarul Mukhlisin Kepala Mega Desa Terbanggi Subing Kabupaten Lampung Tengah, dapat disimpulkan bahwa judul penelitian ini tentang bagaaimana startegi dakwah yang diterapkan dalam membina santri dalam meringkatkan keterampilan berdakwah.

B. Latar Belakang Masalah

Strategi berasal dari bahasa Yunani Strategia berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata setrategia bersumber dari kata Strategos yang berkembang dari kata stratus (tentara) dan kata agein (memimpin) sampai masa awal industrialisasi. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah strategi meluas dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah.²

Startegi pada mulanya merupakan suatu istilah yang diadopsi dari kalangan militer, yang merujuk pada penggunaan dan pemanfaatan dana, daya dan peralatan yang tersedia untuk memenangkan pertempuran. Akan tetapi dewasa ini sesuai dengan perkembangan kehidupan pada abad modern, istilah tersebut tidak hanya digunakan dengan militer saja, akan tetapi juga digunakan oleh berbagai organisasi non militer tak terkecuali didalamnya, yaitu organisasi masyarakat seperti ‘Nahdlatul Ulama’ (NU) didalam pengembangan dakwahnya. Hal tersebut tiada lain di karenakan dakwah merupakan suatu aktifitas untuk mengajak manusia menuju

² Samiang Katu, *Taktik dan Strategi Dakwah Di Erah Milenium*, h. 27

satu tujuan, yang ada hal ini tujuan tersebut tiada lain yaitu menuju ke jalan Allah. Esensi tersebut terulang dalam firman Allah surah

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
 ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan Hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (An-Nahl ayat:125)

Dari ayat di atas, kita dapat mengetahui bahwa didalamnya juga memuat metodologi atau cara yang harus diterapkan dalam melaksanakan suatu aktivitas dakwah, yang tentunya harus disesuaikan dengan kemajuan perkembangan zaman (sholih fi kulli zaman wa al-makan). Dengan kata lain konsepsi tentang dakwah yang menyeru ke jalan Allah seperti yang tersebut dalam ayat di atas yang mengindikasikan, bahwa kewajiban dakwah harus mempertimbangkan berbagai cara ataupun strategi yang ditempuh dengan tanpa mengabaikan kondisi *Mad'u* (objek dakwah). Strategi juga dapat dipahami sebagai suatu seni para jenderal dengan menjalani taktiknya dimedan pertempuran. Dari sudut etimologis strategi dalam sebuah organisasi dapat diartikan yaitu sebagai suatu kiat, cara dan taktik yang dirancang secara

sistematis dan terarah dalam melaksanakan fungsi-fungsi organisasi.³

pembinaan merupakan suatu proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuan agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Mangun Harjana 1986 : 11 menjelaskan bahwa pembinaan jika dikaitkan dengan pengembangan manusia merupakan bagian dari pendidikan, pelaksanaa, pembinaan adanya dari sisi praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan.

Kata bina atau membina sama artinya dengan membangun, mendirikan, memelihara, mengembangkan dan menyempurnakan J.S Bardodo, 2003 : 39 adapun menurut M. Sastraparadja 1978 :65 mengatakan bahwa pembinaan sama dengan membangun atau mendirikan. Membina disiplin peserta didik khususnya santri dipondok pesantren pada umumnya, harus mempertimbangkan berbagai situasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya, oleh karena itu untuk membina peserta didik perlu dengan cara sebagai berikut :

1. Memulai seluruh kegiatan dengan disiplin waktu, patuh taat aturan
2. Memp elajari nama-nama peserta didik secara langsung, misalnya melalui daftar hadir dikelas
1. Mempertimbangkan lingkungan pembelajaran danlingkungan peserta didik.
2. Memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana yang tidak bertele-tele
3. Menyiapkan kegiatan sehari-hari agarapa yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan, tidak terjadi banyak penyimpangan

³ Najamudin, *Startegi Dakwah dan factor pengaruh*, Tasamuh Jurnal Studi Islam, April 2020, <http://e-Jurnal.iainsorong.ac.id/indeks.php/Tasamuh>

4. Bergairah semangar dalam melakukan pembelajaran, agar dijadikan teladan oleh peserta didik
5. Berbuat sesuatu yang berbeda dan bervariasi, jangan monoton sehingga membantu disiplin dan gairah belajar peserta didik.⁴

Dakwah secara etimologi, tern dakwah berasal dari bahasa Arab, (*da'a yad'u, da'watan*), yang berarti seruan, panggilan, undangan, atau Do'a Aziz, 2004 :2. Dakwah juga memiliki arti memanggil, menyeru, menegaskan, atau membela sesuatu serta memohon dan meminta A. Subandi dan Syukriadi Sambas, secara terminology, kata dakwah dapat didefinisikan sebagai ajakan kepada umat manusia menuju jalan Allah, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan dengan tujuan agar mereka mendapat petunjuk sehingga mampu merasakan kebahagiaan dalam hidupnya, baik didunia maupun di akhirat.⁵

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan tradisional islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Pondok pesantren tidak akan meningkatkan sumber daya manusia, kecuali dengan membina ahklak dan kedisiplinan yang tinggi sebagai salah satu faktor yang sangat penting.⁶

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan islam di tanah air mempunyai andil yang sangat besar dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia. Lebih lanjut eksistensi pesantren dari masa ke masa telah

⁴ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta : bumi aksara 13220

⁵ Hajir Tajiri, *Etika dan Estetika Dakwah*, Bandung : PT Remaja

Rosdakarya Offset, 2015, hal. 15

⁶ <https://repositori.uin-alauddin.ac.id>

memberikan kontribusi konkrit dalam perjalanan sejarah bangsa. Di era kerajaan jawa misalnya pesantren menjadi pusat dakwah penyebaran islam, di era penjajahan colonial hindia belanda pesantren pesantren menjadi medan *heroism* pergerakan perlawanan rakyat, di era kemerdekaan pesantren terlibat dalam perumusan bentuk dan ideologi bangsa serta terlibat dalam revolusi fisik dalam mempertahankan kemerdekaan⁷

Selain itu juga pondok pesantren merupakan proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan dan pengajaran islam pada umumnya yang meliputi pada bagian-bagian dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen pondok pesantren merupakan suatu strategi yang dilakukan pesantren dalam rangka menyusun sistematika pembaharuan di pesantren.

Didalam Al-Qur'an al-karim menjelaskan suatu perintah untuk mengatur suatu pekerjaan dapat dilihat di Firman Allah SWT dalam QS. Al-Hasyr ayat 18

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ
 مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا
 تَعْمَلُوْنَ

“hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah

⁷ Abdul Mukti Fatah, et al., *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*, Jakarta :
 Lista Fariska Putra, 2005, hal.34.

kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan).

Dengan demikian pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat, sekaligus untuk memadukan tiga unsur pendidikan yang penting yaitu :

1. Ibadah untuk menanamkan iman
2. Tabligh atau dakwah untuk menanamkan ilmu
3. Amal untuk mewujudkan kegiatan kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Demikian dengan adanya tiga unsur, menunjukkan bahwa meningkatkan pembinaan santri yang berkualitas pada pesantren Darul Muklasin Kepala Mega. Dengan upaya dan harapan untuk mencapai cita-cita melahirkan santri-santri yang berkualitas kiranya akan terwujud

Islam mengajarkan jika ingin memberikan hasil usaha yang baik berupa pembinaan kepada anak didik khususnya dipondok pesantren, hendaknya memberikan yang berkualitas serta berperilaku baik didepan anak didik, jangan memberikan yang buruk kepada anak didik seperti yang dijelaskan dalam Q.s At-taubah ayat 199.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

“wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan bersama lah kamu dengan orang-orang yang benar” (Q.s At-taubah ayat 199)

Apabila kita Tarik ke ranah pembinaan ahklak maka ayat tersebut dapat bermakna bahwa, hendaknya beriman dan taat kepada Allah SWT dan bersikaplah baik kepada

⁸ Sadikum Suqihwaras, *Pondok Pesantren dan Pengembangan Pendesaan*, Jakarta: Darma Bakti, 1979, h.62

seseorang, serta mengajak orang-orang kepada jalan yang benar.

Untuk masalah yang terjadi di pondok pesantren ini yaitu kurangnya santri untuk mengikuti pembinaan dalam berdakwah dan santri di pondok pesantren ini masih tergolong sedikit dikarenakan pondok berdiri masih belum lama. Dan pondok ini basicnya adalah belajar untuk menghafal Al-qur'an.

Melalui kegiatan dalam meningkatkan keterampilan dakwah, akan menjadikan santri-santri yang unggul dalam bidang berdakwah, dan ditingkatkan kualitas iman, ilmu, dan amal mereka dengan berbagai cara yaitu membaca dan memperhatikan kandungan al-Qur'an disertai dengan keterampilan berdakwah seperti berpidato tentang keagamaan, mengaji, muhadaroh agar dapat memahaminya sehingga pondok pesantren Daarul Muklasin KM didesa Komerung agung, kec. Gunung Sugih, kab. Lampung Tengah mampu menciptakan santri-santri yang Unggul dan berkualitas dari segi Berdakwah.

Pondok pesantren dalam memberikan ilmu pengetahuan dengan metode ceramah di depan khalayak dan seorang santri hanya mendengarkan meskipun santri melakukan dakwah tetapi santri tidak praktek langsung di depan khalayak, sehingga menimbulkan santri rasa ambisi dengan berdakwah di depan khalayak. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan supayah santri pandai berdakwah dengan baik dan benar santri harus aktif dalam mengikuti kegiatan dakwah. Belajar dengan aktif merupakan langkah yang dapat diterima secara cepat, menyenangkan, bersemangat dan penuh ambisi oleh santri. Dengan demikian agar santri dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran seorang ustadz harus dapat memilih metode-metode yang cocok untuk pembelajaran karena dengan adanya praktek santri akan mudah mengingat apa

yang sudah dipelajari dan ilmu yang sudah didapat dalam praktek didepan khlayak.

Penulis memilih pondok pesantren Daarul Mukhlisin Kepala Mega didesa Terbanggi Subing Kab. Lampung Tengah sebagai tempat penelitian karna pentingnya :

1. Memberikan pengetahuan dalam berdakwah menggunakan metode yang mudah dipahami supaya santri dapat mempraktekannya didepan khalayak dengan benar dan jelas dapat meciptakan santri-santri yang unggul dan berkualitas sehingga pondok pesantren daarul mukhlisin santri yang lain dan dapat melebihi pondok pesantren yang ada di Kabupaten Lampung Tengah.
2. Dan berdirinya pondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega hingga sekarang berhasil meluluskan santri-santri SLTP maupun SMA dengan jumlah 13 orang santri dengan status Hafidz dan hafidzah Qur'an.

Berdasarkan Uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti keterampilan dakwah yang diterapkan pada santri pondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega dengan judul Strategi Pembinaan Santri Dalam meningkatkan Keterampilan Dakwah Dipondok Pesantren Daarul Mukhlisin Kepala Mega Didesa Terbanggi Subing Kabupaten Lampung Tengah. Sehingga engan penelitian tersebut penulis dapat mengetahui dan mengambil manfaat dari apa yang telah ditelitinya, untuk menghindari kesalah pahaman yang mengakibatkan timbulnya penafsiran mengenai judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang terkandung didalamnya anatar lain :

1. Strategi

Menurut Muh Ali Aziz mendefinisikan startegi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan. yang dikemukakan tersebut menunjuk pada kegiatan yang

bertujuan perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini diwujudkan dengan peningkatan iman, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Karena tujuannya baik, maka kegiatannya juga harus baik. Dengan demikian yang di maksud dengan strategi dalam penelitian ini adalah untuk mencari solusi dari permasalahan yang sedang ada maupun yang akan dihadapi.

2. Pembinaan

pembinaan merupakan suatu proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuan agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Mangun Harjana 1986 : 11 maksudnya adalah bahwa pembinaan jika dikaitkan dengan pengembangan manusia merupakan bagian dari pendidikan, pelaksanaa, pembinaan adanya dari sisi praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan

3. Pondok pesantren

Pondok pesantren terdiri dari dua kata yaitu kata pertama “ pondok “ yaitu tempat tinggal para santri, dan kata yang kedua yaitu “pesantren” yaitu kata yang berasal dari istilah yang mendapat awalan “ pe- “ dan akhiran “an” yang mempunyai sebuah arti tempat tinggal para santri” Dhofier 1985 ; 18 jadi yang dimaksud dengan pondok pesantren adalah tempat para santri untuk melakukan aktifitas belajar dengan sistem pembelajaran dan kurikulum modern yang mengikuti perkembangan jaman.

4. Meningkatkan

Meningkatkan dalam arti adalah “strategi atau cara untuk menaikkan suatu derajat, taraf, dan sebagainya

atau mempertinggi dalam hal tertentu” Depdikbud, 2005: 1198 maksudnya adalah melakukan usaha-usaha yang dapat menaikkan hal-hal yang dikehendaki agar mencapai keberhasilan yang sempurna.

5. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan yang baik ahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki nya sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu maksudnya adalah bahwa kemampuan seseorang itu dapat tumbuh melali latihan-latihan yang dilakukan oleh orang itu sendiri.

6. Dakwah

Dakwah adalah kegiatan menyeru atau panggilan, ditinjau dari segi bahasa “Da’wah” berarti panggilan, seruan, ajakan bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*) berarti : memanggil, merayu atau mengajak (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Da’I* dan orang yang menerima dakwah biasa disebut *Mad’u*. dakwah juga diartikan sebagai upaya mendorong (memotivasi) umat manusia agar melaksanakan kebaikan dengan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat Makruf dan mencegah dari perbuatan yang munkar supaya memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat

7. Santri

Santri adalah seseorang yang mendalami agama islam dalam suatu lembaga pendidikan, dengan demikian sangtri piondok pesantren Daarul Mukhlasin Kepala Mega adalah seseorang yang berdiam didalam pondok yang mempunyai tujuan untuk memperdalam agama islam

dipondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega agar mencapai tujuan semaksimal mungkin.

Berdasarkan istilah diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi Strategi Pembinaan Santri Dalam Meningkatkan Keterampilan Dakwah Dipondok Pesantren Daarul Mukhlisin Kepala Mega Didesa Terbanggi Subing Kabupaten Lampung Tengah adalah mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Daarul Mukhlisin Kepala Mega Didesa terbanggi subing Kab. Lampung Tengah dalam meningkatkan keterampilan Dakwah dengan baik melalui lisan.

C. Fokus dan Sub-Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka focus penelitian ini adalah: Strategi Pembinaan Santri Dalam Meningkatkan Keterampilan Dakwah Dipondk Pesantren Daarul mukhlisin Kepala Mega Didesa Terbanggi Subing Kab. Lampung Tengah.

D. Rumusan masalah Penelitian

Pada latar belakang masalah di atas, maka dalam hal ini penulis memfokuskan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam membina santri dalam meningkatkan keterampilan berdakwah dipondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega di desa terbanggi subing kabupaten lampung tengah dalam keterampilan dakwah
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina santri dalam keterampilan dakwah

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana strategi yang digunakan dalam membina santri dipondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega di desa terbanggi subing kabupaten lampung tengah dalam keterampilan dakwah.
2. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam membina santri dalam keterampilan dakwah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain :

- i. Teoritis
 - a) Pada penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah dan pengetahuan terutama dalam membina santri dalam keterampilan berdakwah.
 - b) Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan menjadi informasi pada pihak untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- ii. Praktis
 - a) Bagi pondok pesantren penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman bagi pondok pesantren dalam meningkatkan pembinaan santri dalam keterampilan dakwah
 - b) Bagi peneliti secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah pengalaman peneliti dalam penelitian yang terkait dengan keterampilan dakwah.
- iii. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan fakultas dalam bentuk pengetahuan dan wawasan mengenai strategi pembinaan santri dalam keterampilan dakwah
 - b) Hasil penelitian ini bisa menjadi sumbangan pikiran bagi ilmu pengetahuan dan yang penting menjurus

yaitu ilmu pengetahuan di jurusan manajemen dakwah disuatu saat nanti dakwah bisa menjadi rujukan atau referensi bagi para akademik yang akan melakukan penelitian ini yang terkait dengan strategi pembinaan santri dalam meningkatkan keterampilan dakwah

G. Penelitian yang relevan

“Strategi dakwah da’i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri pesantren modern nahdlatul ulama di desa negeri agung kecamatan talang padang tanggamus” penelitian ini dilakukan oleh Sekuat Sanjaya. Didalam penelitian sekuat sanjaya ini menjadikan penelitian ini berupa skripsi yang diterbitkan tahun 2019. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui Strategi Dakwah Da’i Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Pesantren Modern Nahdlatul Ulamadi Desa Negeri Agung Kecamatan Talang Padang tanggamus. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dilihat dari jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (Field Reaserch) yang mana penulis membutuhkan peneliian langsung ke lapangan. Sedangkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang menjelaskan maksud dari sumber data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti dalam proses pengumpulan data harus memilih dan menerapkan teknik pengumpulan data yang terkandung dalam natural setting tersebut secara komprehensif, sehingga harus dipilih dan diterapkan teknik penelitian yang relevan dengan objek materialnya. pengumpulan data pada penelitian ini antara lain dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa Dari hasil temuan dilapangan penulis mengetahui strategi dakwah yang digunakan da’i dalam

meningkatkan akhlakul karimah santri yakni da'i menggunakan strategi sentimental adalah Dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, strategi rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran, Strategi indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah, Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian. Diantara metode yang dihimpun strategi ini adalah praktik keagamaan.⁹

“strategi dakwah dalam pembinaan ibadah santri di pondok pesantren tahfidzul qur’an al-mukhlis desa kalidadi kecamatan kalirejo lampung tengah” penelitian ini dilakukan oleh Lutfi Muawanah. Didalam penelitian lutfi muawanah menjadikan penelitian ini skripsi yang diterbitkan tahun 2020. Dimana penelitian ini untuk yaitu untuk mengetahui gambaran secara lengkap mengenai strategi dakwah yang digunakan dalam pembinaan ibadah santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Mukhlis desa Kalidadi Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penulis pada karya ilmiah ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisikondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Hasil dari penelitian ini adalah Dari hasil penelitian dilapangan bahwa ditemukan strategi dakwah yang digunakan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Mukhlis dalam

⁹ Sekuat Sanjaya, *strategi dakwah da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri pesantren modern nahdlatululama di desa negeri agung kecamatan talang padang tanggamus*, (skripsi Mahasiswa FDIK UIN RIL. 2019)

pembinaan ibadah santri yaitu menggunakan strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indrawi. Serta menerapkan beberapa azas yaitu azas psikologi, azas sosiologi, azas kemampuan da'i, dan azas efektifitas dan efisiensi. Strategi dan azas-azas yang digunakan sesuai dengan sasaran dakwah yakni remaja. Dari hasil penelitian penulis juga dapat mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan ibadah terhadap santri.¹⁰

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹¹ Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.¹²

¹⁰ Lutfi Muawanah, *strategi dakwah dalam pembinaan ibadah santri di pondok pesantren tahfidzul qur'an al-mukhlis desa kalidadi kecamatan kalirejo lampung tengah*, (Skripsi Mahasiswa FDIK UIN RIL. 2020)

¹¹ Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006 hal 4

¹² Supardi, *Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005 Hal 28

Agar memudahkan dalam memahami pembahasan, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Dapat dicapai untuk menyimpulkan dan mengolah data yang terkumpul, maka diperlukan metode penelitian yang tepat, agar penelitian ini mendapatkan data yang lengkap dan berjalan dengan lancar. Jadi penelitian harus mengetahui langkah-langkah berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode kualitatif ini merupakan metode yang didasarkan pada filosofi postpositisme yang digunakan untuk mengkaji kondisi/gejala alam dimana instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Melalui pendekatan kualitatif, diperoleh pemahaman dan interpretasi yang mendalam tentang makna, realitas, dan fakta yang relevan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya bersifat deskriptif, dimana data penelitiannya berupa kata-kata dari orang-orang secara lisan atau tingkah laku yang dapat diamati, sehingga penelitian ini harus terjun ke lembaga pondok pesantren guna menggali permasalahan dan hasil penelitian

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus, penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengkaji suatu proses, peristiwa, aktivitas. Studi kasus ini mampu menjawab pertanyaan dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan bagaimana dan seperti apa. Kasus diambil dengan pertimbangan dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi rinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu tertentu.

3. Partisipasi dan Penelitian

Penelitian Strategi Pembinaan Santri Dalam Meningkatkan Keterampilan Dakwah Dipondok

Pesantren Daarul Mukhlasin Kepala Mega Didesa Terbanggi Subing kab. Lampung Tengah.

4. Sumber data dalam penelitian

Berikut adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian kualitatif sebagian besar berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan sumber tambahan seperti dokumen dan literatur lainnya. Dua sumber data dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti tanpa perantara. Peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung di lapangan untuk mencari dan mencari data kepada informan yang mengetahui secara detail dan jelas tentang masalah yang diteliti sumber data primer dalam penelitian ini yaitu :

- Pembina pondok pesantren daarul mukhlasin kepala mega yaitu ustadz Rois Al-Hafidz.
- bapak Rahman Amin sebagai pengurus pondok pesantren daarul mukhlasin kepala mega.
- santri pondok pesantren daarul mukhlasin kepala mega 2 orang

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu memperkuat data penelitian dan memberikan tambahan data. Dalam penelitian kualitatif, sumber data ini dapat diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan menggunakan buku-buku dan media internet yang berhubungan dengan penelitian selain kata-kata, bahasa dan tindakan para informan, selain itu juga akan mengambil data dari arsip dan foto selama penelitian.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah terpenting dalam sebuah penelitian adalah prosedur pengumpulan data dengan memasukkan:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi langsung dengan responden. Adapun sumberlain yang mengartikan bahwa wawancara *Interview*, yaitu suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹³

Wawancara merupakan metode penggalan data yang banyak dilakukan, baik tujuan praktis maupun ilmiah, terutama untuk penelitian sosial yang bersifat kualitatif, wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (face to face) dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Ada beberapa macam wawancara yang dapat di lakukan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut Wawancara terstruktur Wawancara terstruktur digunakan sebagai pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

¹³ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),h.145

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹⁴ Tahap pertama yang dilalui penelitian adalah Observasi yang sesungguhnya bermula dari suatu rasa (sense) bahwa telah terjadi suatu perubahan didalam lingkungan seperti di tempat kerja, daerah, kota, Negara, dan sebagainya.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan pembinaan santri. Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan, khususnya penelitian kualitatif. Observasi merupakan metode pengumpulan data alam yang paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia ilmiah tetapi juga dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Observasi pada umumnya adalah observasi, melihat, sedangkan pada khususnya dalam dunia penelitian observasi adalah mengamati dan melihat untuk memahami, menemukan jawaban, mengetahui peristiwa, keadaan, dan simbol tertentu selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diamati. dengan merekam, merekam. , memotret fenomena untuk menemukan data analitis. Dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan observasi biasanya dilakukan dengan cara observasi partisipatif.

Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan dengan cara ikut serta atau ikut serta dalam kegiatan atau yang diamati. Dalam observasi partisipan, alat yang digunakan adalah

¹⁴ Sustrisno Hadi, *Metodologi ResearchII*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM,1993). H.137

¹⁵ Mustofa Edwin, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Lembaga penerbit FEUI,2007), h. 22

catatan lapangan atau catatan lapangan. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk observasi adalah pedoman observasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode observasi yaitu tipe partisipan karena metode partisipan ini memungkinkan untuk berkomunikasi secara terbuka, bebas dan baik dengan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai startegi pembinaan santri dalam keterampilan dakwah. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap Pembina santri dipondok pesantren. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati atau melihat secara langsung bagaimana kegiatan dan strategi yang diterapkan dalam membina santri dalam meningkatkan keterampilan dakwah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan, aneka dokumen, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.¹⁶ Data yang diperlukan adalah yang berkaitan langsung dengan segala aspek pondok pesantren mulai dari sejarah, visi misi, data santri, struktur organisasi, program kerja, dan jenis data lainnya yang berhubungan dengan arsip pondok pesantren Darul Muklasin KM. Dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya. Adapun yang dimaksud dengan

¹⁶ Uhar, Suahrsaputra, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan* (Bandung: reflikaAditama,2012),h215

dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam pengetahuan.

6. Prosedur Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk memperoleh hasil dari kesimpulan hasil dari penelitian dengan menggunakan analisa kualitatif adalah data yang terkumpul dan digambarkan dengan cara berfikir induktif yang menganggap dari berbagai fakta- fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus ditarik generalisasi yang bersifat umum. Setelah data sudah diperoleh, kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis dengan data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, objek-objek, pola-pola dalam data dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi penyajian laporan tersebut, data berasal dari naskah wawancara, catatan harian, dan video dokumentasi.¹⁷

Tujuan analisa dalam penelitian ini adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi satu data yang teratur. Proses analisa merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal objek penelitian.

Menurut Mile dan hubermen ada tiga serangkaian yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari *data reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data) dan *conclusion Drawing/ veriivcation* (penarikan kesimpulan). Yang dimaksud dengan *data reduction* merupakan proses berfikir sentitiv yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan dalam kedalaman wawasan yang tinggi, bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendedukasikan kepada teman atau orang yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung Alfa Beta, 2014)

dipandang ahli, melalui diskusi maka maka peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang dinigfikan . kemudian yang dimaksud dengan *data Display* (penyajian data) yakni melalui penyajian data yang terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami, selanjutnya *Conclusion/verivication* (penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah struktur pembahasan penelitian yang dilakukan bagian mendeskripsikan alur pembahasan penelitian skripsi, sehingga dapat dikatakan logika penyusunan dan koherensi anantara satu bagian dengan bagian lain

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi : penegasan judul, latar belakang masalah, alasan memilih judul, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan terkait teori-teori yang mendukung dengan penelitian dari hasil pustaka.

Bab III : Deskripsi objek penelitian strategi pembinaan santri dalam meningkatkan keterampilan dakwah.

Bab ini berisikan tentang gambaran umum pondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega yang menyajikan, sejarah berdiri, struktur kepengurusan, visi dan misi, tujuan, dan program kerja pondok pesantren Daarul Mukhlisin Didesa Terbanggi Subing Kabupaten Lampung Tengah

Bab IV : Analisis Penelitian

Bab ini berisi langkah-langkah strategi pembinaan santri dalam meningkatkan keterampilan dakwah dipondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega didesa terbanggi subing, kab. Lampung tengah.

Bab V : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian keterbatasan penelitian ini dan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi lembaga pondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega didesa terbanggi subing kabupaten lampung tengah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi strategi pembinaan santri dalam meningkatkan keterampilan dakwah dipondok pesantren daarul mukhlisin kepala mega

1. Langkah-langkah strategi yang dilakukan pondok pesantren daarul mukhlisin dalam pembinaannya yakni :
 - a. Menentukan program pondok pesantren daarul mukhlisin. Yang mana menentukan program adalah salah satu langkah dalam meningkatkan bakat para santri di bidang masing-masing keterampilannya, seperti halnya dalam muhadhoroh, disini para santri yang berbakat berpidato dapat menyalurkan bakatnya dengan mengikuti program pelatihan atau pengkaderan da'I di pondok pesantren daarul mukhlisin
 - b. Membuat jadwal kegiatan atas program, selanjutnya langkah strategi pondok pesantren adalah menentukan atau membuat jadwal-jadwal, hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan yang di adakan pondok pesantren tidak bertabrakan atau bebarengan antara kegiatan yang satu dengan yang lainnya, disamping itu penjadwalan di buat agar pelatihan atau kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tertib.
 - c. Menentukan pembimbing dalam mengawasi program-program.
Menentukan pembimbing dalam mengawasi program-program hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaan program-program tersebut dapat terkontrol atau berjalan dengan apa yang di harapkan, dan dapat bimbingan yang bear dari para

Pembina baik masukan atau pun evaluasi terhadap jalannya kegiatan program tersebut.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka saran yang di berikan dari hasil penelitian ini adalah yang pertama harus disiplin dalam pondok pesantren daarul mukhlisin lebih di tingkatkan lagi, baik dalam hal peraturan atau pun dalam pendidikan khususnya dalam hal berdakwah yang kedua kegiatan berdakwahnya harus sering dilaksanakan dan dilatih untuk berceramah didepan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, Sistem pembinaan Pondok Pesantren, (Disertasi, <https://ejournal.iainkendari.ac.id>).
- Agama Departemen RI., *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 1989
- Arif, Peluang Jurnanisme Dakwah Di Era Digital, "in" *jurnal Internasional Journal Of Communications and Sosial Ascience*, Vol.01 No.02 Oktober 2019, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/stimulus/index>
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).
- Budio Sesra , *Startegi Mnajemen Sekolah*, "in" *Jurnal Menata*, Vol 2. No. 2, Juli-Desember 2019, <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163>
- Budio Sesra, *straegi manajemen sekolah*, *jurnal Menata*, Vol 2, No 2, Juli-Desember 2019, <https://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163>
- Edwin Mustofa, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Lembaga penerbit FEUI,2007).
- Faizah, *psikologi Dakwah*, Jakarta: prenadamedia Group 2006.
- Fajariyah, *strategi dakwah mushala Al-Barokah menghadapi krisensasi di Desa belnag terbah patuk gunung kidul*, tersedia di <http://digilib.uin-suka.ac.id/>, 21 november 2017.
- Fatah Mukti Abdul, *et al.*, *Rekontruksi Pesantren Masa Depan*, Jakarta : Lista Fariska Putra,2005.
- Hadi Sustrisno , *Metodologi ResearchII*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM,1993).
<https://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Katu Samiang , *taktik dan strategi Dakwah Di Era Milenium*, makssar:Alauddin University press, 2011.
- Katu Samiang, *Taktik dan Strategi Dakwah Di Erah Milenium*.
- Moeleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

- Muawanah Lutfi, *strategi dakwah dalam pembinaan ibadah santri di pondok pesantren tahfidzul qur'an al-mukhlis desa kalidadi kecamatan kalirejo lampung tengah*, (Skripsi Mahasiswa FDIK UIN RIL. 2020)
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta : bumi aksara 13220 Hajir Tajiri, *Etika dan Estetika Dakwah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Najamudin, *Strategi Dakwah dan factor pengaruh*, Tasamuh Jurnal Studi Islam, Vol.12 No 1, April 2020, <http://e-jurnal.iainsorong.ac.id/indeks.php/Tasamuh>
- Najamudin, *Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh*, Tasamuh Jurnal Studi Islam, Vol.12 No 1, April 2020, [Http://e-jurnal.iainsorong.ac.id/indeks.php/Tasamuh](http://e-jurnal.iainsorong.ac.id/indeks.php/Tasamuh)
- Nawawi Hadari, *Manajemen Startegik, Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan ilustrasi bidang pendidikan*, Yogyakarta: Gajahmada University press, 2025
- Pattaling, *problematika dakwah dan hubungannya dengan unsur-unsur dakwah*, “in” jurnal farabi, Vol. 10 No. 2 Desember 2013, <https://journal.iaingorontalo.ac.id>
- Risnawati, “penerapan manajemen dalam meningkatkan pembinaan santri dipondok pesantren Guppy Samata kabupaten Gowa”(disertasi, UIN Alauddin,2018).
- Sanjaya Sekuat, *strategi dakwah da'i dalam meningkatkan akhlakul karimah santri pesantren modern nahdlatululama di desa negeri agung kecamatan talang padang tanggamus*, (skripsi Mahasiswa FDIK UIN RIL. 2019)
- Sawaty Ikwana, *strategi pembinaan akhlak santri di pondok pesantren*, “in” *Jurnal Al-Mau'izhah*, Vol.1 No 1 September 2018, [Https://jurnal.umpar.ac.id](https://jurnal.umpar.ac.id)
- Suahrhaputra uhar, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan* (Bandung: reflikaAditama,2012).
- Supardi, *Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005 Hal 28
- Suqihwaras Sadikum, *Pondok Pesantren dan Pengembangan Pendesaan*, Jakarta: Darma Bakti,1979.

Syabibi M. Ridlo, *Metodologi Ilmu Dakwah; kajian antologis dakwah Ikhwan Al-syafa*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)

Wahyu Ilahi, Komunikasi dakwah Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2010.

